

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Volume penambangan pasir di Sungai Progo, dari bagian tengah sungai di titik Jembatan Kebon Agung II sampai ke Jembatan Bantar adalah sebesar $213 \text{ m}^3/\text{hari} = 76680 \text{ m}^3/\text{tahun}$.
2. Dampak ekonomi akibat penambang pasir di Sungai Progo adalah penambangan pasir memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar lokasi penambangan dengan nilai ekonomis yang dihasilkan oleh penambangan pasir per tahun senilai Rp, 6.129.000.000,-.
3. Data Angkutan Sedimen, pada lokasi penelitian diketahui sebagai berikut :
 - a. Angkutan Sedimen di titik 1 pada lokasi Jembatan Kebon Agung II adalah sebesar $548.700,24 \text{ m}^3/\text{th}$.
 - b. Angkutan Sedimen di titik 2 pada lokasi Jembatan Kebon Agung I Sungai Progo adalah sebesar $485.977,69 \text{ m}^3/\text{th}$.
 - c. Angkutan Sedimen di titik 2 pada lokasi Jembatan Bantar Sungai Progo adalah sebesar $763.913,10 \text{ m}^3/\text{th}$.
4. Dampak *sand mining* terhadap stabilitas dasar Sungai Progo :
 - a. Titik Jembatan Kebon Agung II sampai ke Jembatan Kebon Agung I yaitu mengalami kecenderungan aggradasi, dengan nilai aggradasi sebesar $0,1537 \text{ m}/\text{th}$.
 - b. Titik Jembatan Kebon Agung I sampai ke Jembatan Bantar yaitu mengalami kecenderungan degradasi, dengan nilai degradasi sebesar $-0,5218 \text{ m}/\text{th}$.

B. Saran

Untuk penelitian lebih lanjut tentang Tinjauan penambangan pasir di Sungai Progo terhadap laju degradasi aggradasi elevasi dasar sungai, yaitu mencari

data yang di perlukan sebelum masuk analisis, disarankan membandingkan dengan persamaan lain tidak hanya dengan satu persamaan supaya data yang diperoleh dapat maksimal, mencoba dengan debit di tahun yang berbeda.